

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh luas lahan, biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani kacang tanah di Desa Mayangrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata biaya produksi usahatani kacang tanah sebesar Rp. 8.483.561 per musim tanam. Biaya tersebut meliputi biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan biaya lainnya yang dikeluarkan selama proses budidaya. Rata-rata penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp. 34.144.000 per musim tanam, sehingga rata-rata pendapatan usahatani mencapai Rp 25.660.439 per musim tanam. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kacang tanah masih memberikan keuntungan bagi petani karena nilai penerimaan lebih besar dibandingkan total biaya produksi.
2. Biaya pestisida dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani kacang tanah.. Dengan demikian, peningkatan penggunaan pestisida yang tepat dan pemanfaatan tenaga kerja yang efektif dapat meningkatkan pendapatan usahatani. Luas lahan, biaya benih, biaya pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani Dengan demikian, ketiga variabel tersebut belum terbukti memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan usahatani kacang tanah dalam penelitian ini. Luas lahan, biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani kacang tanah. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk

menjelaskan hubungan antara faktor-faktor produksi dengan pendapatan usahatani.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar petani kacang tanah lebih mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi, khususnya pestisida dan tenaga kerja, karena kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani. Penggunaan pestisida hendaknya dilakukan sesuai dosis dan kebutuhan tanaman agar pengendalian hama dan penyakit lebih efektif tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, tenaga kerja perlu dikelola secara efisien sesuai dengan kebutuhan setiap tahapan budidaya sehingga produktivitas dan pendapatan dapat meningkat. Bagi pemerintah dan penyuluh pertanian, diharapkan dapat memberikan pendampingan, pelatihan, serta penyuluhan mengenai pengelolaan usahatani yang efisien. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi pendapatan usahatani, seperti harga jual, produktivitas, pengalaman bertani, tingkat pendidikan, akses permodalan, dan penggunaan teknologi, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- adolph, R. (2016). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi*. 1–23.
- Amelia, D. (2021). *Kajian Ekonomi Usahatani Kacang Tanah (Arachi Shypogaea L) Di Desa Kasang Lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi*. 32(3), 167–186.
- Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Parmono, M. (2021). *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Mandala Press.
- Anisyati Arwinni, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Kacang Tanah Di Kecamatan Camba Kabupaten Maros. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arafah, M. L. (2018). *Efisiensi Alokasi Faktor Produksi Usahatani Kacang Tanah (Studi Kasus Di Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara)*. 1–67.
- Arung, E., Salam, S., & Sheyoputri, A. C. A. (2026). Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Sambueja Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Pallangga: Journal Of Agriculture Science And Research*, 4(1), 09–13. <https://doi.org/10.56326/Pallangga.V4i1.4239>
- Cahyaningsih, A. F. (2025). *Penerapan Ordinal Logistic Regression Untuk Menganalisis Pengaruh Input Usahatani Terhadap Produksi Kacang Tanah Di Kecamatan Tenete Riaja Kabupaten Baru*.
- Debby Ch. Rotinsulu³, Dan Rosalina A.M Koleangan², J. R. W. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Kanonang Raya Kecamatan Kawangkoan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(02), 13–22.

- Delila Kasi¹, Nikolina Balia², M. S. (2025). Usahatani Kacang Tanah Di TAMBRAUW: Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Mikro. *Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Caritas Indonesia*, 19.
- Dembi Tamar, M., & Wadu, J. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Tanah Di Desa Hambapraing Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur. *Sati: Sustainable Agricultural Technology Innovation*, 2(1), 382–391.
- Deni K.L. Mudin, Paulus Un, L. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Kecamatan Semau Kabupaten Kupang. *Buletin Ilmiah Impas*, 21(April), 25–33.
- Eko Suharyono, Dan Sumardi, K. (2021). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L) Di Desa Kedungbulus Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. *Agromedia: Berkala Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 39(1). <https://doi.org/10.47728/Ag.V39i1.312>
- Fonisasi, M. Y., & Hutapea, A. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kacang Tanah Di Desa Fafinesu Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Agrimor*, 4(1), 4–6. <https://doi.org/10.32938/Ag.V4i1.565>
- Ghozali, 2018. (2018). Ghozali, 2018. *Ghozali*.
- Hermawan, H., & Andrianyta, H. (2017). Peran Tambahan Modal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 16(2), 132–139.
- Juliyanti, J., & Usman, U. (2018). Pengaruh Luas Lahan, Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi. In *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* (Vol. 1, Number 1, Pp. 31–39). <https://doi.org/10.29103/Jepu.V1i1.501>
- Lida, Et Al. (2019). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.) Di Desa Tegawiti Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata. *Buletin Ilmiah Impas*, 20(April).

- M. Nasir Ismail*1, T. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea*) Di Kecamatan Lembah Selawah Aceh Besar. *Jurnal Agriflora*, 5(1), 28–37.
- Nurhayati, S. Y. K., Faisal, A., & Hartini, D. H. R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 32, Number 3).
- Rahayu, N. A. Dan W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Nurul. *Agrista*, 6(1), 430–439.
- Rahman, M. A., Mastar, S., Nurwahida, S., & Wijayanti, N. (2026). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Lahan Sawah Di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa*. 6(1).
- Rahman, Y., Pata, Abd. A., & Azisah. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L) Di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Jurnal Agribis Vol.*, 10(2), 194–202.
- Ratnasari, D., Rauf, A., Boekoesoe, Y., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2017). Analisis Hubungan Manajemen Usahatani Padi Sawah Dengan Tingkat Keberhasilan Gapoktan Serumpun. *Justika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5, 28–33.
- Rohman, F. F. (2024). *Aplikasi Pupuk Kandang Sapi Dan Pengaturan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.)*. 32(3), 167–186.
- Saparto Dan Wiharso, M. F. S. (2019). Pengaruh Biaya Sarana Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Merah Di Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Agromedia: Berkala Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 37(1).
<https://doi.org/10.47728/Ag.V37i1.249>

- Sasmita, Y. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah (*Arachis Hypogaeae*) Di Desa Salumbia Kecamatan Dondo Kabupaten. *Jurnal Agropet*, 14, 59–65.
- Triadmajani, R., Djohar, I. N., & Dawud, Y. (2021). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung. *Jurnal Agribisnis Dan Pertanian Berkelanjutan*, 6, 44–52.